

LAMPIRAN

A. TRANSKRIP WAWANCARA

1. Narasumber : Ketua persada desa Wonokromo
Nama : Bapak Tasbin
Umur : 76 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Wonokromo
Pekerjaan : Petani
Tanggal : 10 Januari 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa sapta darma itu ?	Ya terutama itu, menyembah tuhan dengan Ajaran sapta darma dan di sapta darma inti pokok ajarannya itu ada tujuh, warga sapta darma menyebutnya wewarah pitu, ndih kados niki isine (dengan memperlihatkan kalender bertuliskan mewarah pitu) jadi istilahnya bertobat kepada yang maha kuasa, maka jawabannya satu sujud ke Hyang Maha Kuasa kedua kesalahan saya meminta ampun yang maha kuasa, dan yang ketiga bertobat ke Hyang Maha Kuasa.
2.	Bagaimana awal kemunculan sapta darma di desa wonokromo?	Sapta darma masuk di desa Wonokromo dibawah oleh warga desa Susukan.
3.	Berapa jumlah anggota sapta darma di desa wonokromo sekarang?	Minoritas, sekarang minoritas, Sekarang jumlahnya sangat sedikit mas, ya kurang lebihnya 20an. Ya tinggal yang tua tua yang mudah jarang.
4.	Apakah setiap tahunnya ada regerasi dalam pemeluk saptadarma?	Tidak ada mas bahkan anak cucu saya sekarang muslim, ya karena tidak dapat dipaksa mas.
5.	Bagaimana ritual keagamaan yang dilakukan masyarakat saptadarma ?	Ritual keagamaan itu peringatan hari besar terutama berdirinya sapta darma yang turunya tanggal 27 desember 1952 pada hari itu pasti di peringati di sanggar, dan kewajiban wewarah tujuh juga wajib dilakukan, kalau di sapta darma hari besarnya satu suro, kalau hari jumat kliwon kita ada ibadah Bersama di sanggar mas, biasanya ada acara slamatan juga, habis itu biasanya kita bagi-

		bagi makanan ke warga sekitar kalau peringatan sapta suro biasanya ada selamatan di sangar.
6.	Apa ada penolakan dari warga atas adanya sapta darma di desa Wonokromo?	Tidak ada. orang muslim ya sudah saya anggap saudara, anak saya juga banyak yang muslim, jadi ya tidak apa, kita sudah biasa hidup berdampingan. kalau yang menyesat-nyesatkan ya ada saja mas tapi itu datangnya dari luar, kalau disini tidak ada aman semua
7.	Bagaimana interaksi sosial yang terjadi antara warga sapta darma di desa wonokromo ?	ya selalu dapet undangan kalau ada tetangga ada acara nikahan, slamatan, tahlilan, ya saya hadir. kalau dari keluarga saya ada acara ya saya gantian undang mereka. saya sama siapa aja mas gak pernah pilih-pilih, nggih kados niki lunguahan sareng tonggo ngobrol aja ngalir
8.	Pernakah terjadi gesekan atau konflik yang terjadi antara warga Sapta Darma dan umat muslim di desa Wonokromo?	Tidak ada tida pernah terjadi
9.	Ketika terjadi musibah seperti kematian, ,bagaimana sikap warga yang lain?	disini tidak pernah ada penolakan pemakaman seperti di tempat lain mas, rukun semua, kalau ada yang mheninggal ya kita layat (takziah) orang muslim juga menerima kalau warga sapta darma dikuburkan di tempat pemakaman umum
10.	Bagaimana tradisi pemakaman yang dilakukan warga sapta darma di desa Wonokormo	Kalau kita serahkan kekeluarga masing masing. Kadang ada yang di makamkan secara islam juga. Tapi kalau mau dimakamkan selayaknya sapta darma ya kami bantu.
11.	Bagaimana sikap warga Sapta Darma ketika umat Muslim sedang merayakan hari besar seperti idul fitri atau idul adha?	ya kalau lebaran ya biasa mas, saya juga merayakan, tetangga ya bisa datang kemari saya juga sama keluarga biasa muter maaf-maafan sama tetangga yang lain. kalau kegiatan yang secara kelompok kita jarang bersinggungan, tapi paling pas lebaran qurban, kadang kita juga ikut bantu-bantu
12.	Bagaimana sikap muslim ketika warga sapta darma sedang merayakan perayaan hari besar ?	Ya mereka biasa saja tidak pernah terganggu.

13.	Apa agama yang tertera di kartu tanda penduduk warga sapta darma?	disini KTPnya sudah bukan islam mas, tapi kepercayaan kepada Tuhan yang Maha Esa, mengenai data kependudukan mungkin belum di update.
-----	---	---

2. Narasumber : Tokoh persada desa Wonokromo
 Nama : Bapak Sugyo
 Umur : 70 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Desa Wonokromo
 Pekerjaan : Nelayan
 Tanggal : 10 Januari 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa sapta darma itu ?	Deneh asal usul nipun ngih makna Sapta Darma, Sapta niku tembung jowo yen artine wilangan pitu (7) nah darma niku tegese perbuatan manusia yang menuju keluhuran budi. Sehingga kulo warga sapto darmo dituntut memberikan kepada siapapun berupa apapun sesuai yang saya miliki untuk orang itu agar merasa tertolong dan merasa berbahagia itu maknane. Nah denge sejarane sapto darmo mboten niku tok, ingkang sepindah niku namine sujud dek nk coro wong jowo niku Sembah Hyang nek coro wong penghayat niku semedi. Meditasi ingkang nampi niku kiayi Jawa Timur ikang tempatke niku desane Pandakan, kecamatan Pare kabupaten Kediri asmone bapak Hardjo sapoero niku tahun 52 maleme jumat wage jam setungal dalu, piyambake ngeh wong biasa tidak terhormat wong lumprah ngeh wong biasa ora sugih . malem jumat niku ngeh jagongan nh niku dikehendaki karo Tuhan mborao ngeh niku mboten saget sare wong lelengahan tok ng lincak barang jam setungal dalu ujug ujug

		piyambake mboh sopo seng nurunaken moro-moro silah madep ngetan sedakep silah teros mripate merem mbo sopo sng meremaken, niku sakderenge niku ngerasane ngucapke seru teo dek Allah Hyang Moho Agung, Allah Yang Moho lukhi Allah Hyang Moho adil, niku piambake tasek sedakep kados niki lan madepe ngetan. Terus ada Gerakan yang sama kale nyebut kesalahane yang moho suci nyuwun ngapuro Hyang moho kuoso, niku ngucap peng telu nah peng tigo lengah maleh sareng lengah enten Gerakan maleh secara sendirinya terus nyebut Hyang moho suci mertobat hyang moho kuoso. Niku ngeh di ucapke kaping tigo, niku seng di jenengi satu sujudan, niki sejarah nipun.
2.	Bagaimana awal kemunculan sapta darma di desa wonokromo?	Sapta darma masuk di desa Wonokromo dibawah oleh warga desa Susukan.
3.	Berapa jumlah anggota sapta darma di desa wonokromo sekarang?	Mbiyen ngih katah, pas jamane aliran penghayatan durung diakui negara ngih teng pemalang ribuan orang, tapi barang seng sepuh-sepuh podo bumi (meninggal) sak niki ngeh berkurang drastis.
4.	Apakah setiap tahunya ada regerasi dalam pemeluk saptadarma?	Nah niku pre mas sekarang susah, soale kan enten Ham nopo dadi bahkan anak kulo ngeh mboten saget kulo pekso
5.	Bagaimana ritual keagamaan yang dilakukan masyarakat saptadarma ?	<i>ikang kaping sepindal ibadahnipun ikang dilakuke sapta darma niku sujud dek, sujud niku nek coro wong jowo semedi, sujud ngih dilakuke kalian silah madep teng wetan, terus kepala nempel teng lemah. pas sujud niku kalian ngucap “yang moho suci sujud, yang moho kuoso” niku diucapke kaping tigo sedoyo, terus lengah malih, terus sujud maleh.</i>

		<i>“kesalahane yang moho suci,nyuwon ngapuro, yang moso kuoso”, “yang moho suci mertobat, yang moho kuoso. niku seng di jeningi satu sujudan. Racut niku pelajaran mati tatkala masih hidup, sebab orang ini akan mati. . . dalam pelajaran niku sinauo mati mumpung lagi urip. . . nek wong jowo nyebute rogo sukmo. Hening niku ngeh nek coro jowo meditasi mas . . . ngeh ben jiwa tenang ayem. . . biasane ngeh dilakuke sore utawi malem pas mau istirahat</i>
6.	Apa ada penolakan dari warga atas adanya sapta darma di desa Wonokromo?	Tidak ada mas disini tidak ada,
7.	Bagaimana interaksi sosial yang terjadi antara warga sapta darma di desa wonokromo ?	niki nopo jenenge dek ? (dengan menunjuk tangan), niki nopo dek ? (dengan menunjuk kaki), keduanya penting mboten?, nggih kados niku sapta darma kalian islam niku berbeda mirip kalian tangan lan kaki walau berberda tapi keduanya penting dan saling melengkapi, dan badannya itu Indonesia, teng wewarah pitu nggeh kados niku enten ajaran kange berhubungan kalian Tuhan lan enten kalian sesami
8.	Pernakah terjadi gesekan atau konflik yang terjadi antara warga Sapta Darma dan umat muslim di desa Wonokromo?	Tidak ada tida pernah terjadi
9.	Ketika terjadi musibah seperti kematian, ,bagaimana sikap warga yang lain?	disini tidak pernah ada penolakan pemakaman seperti di tempat lain mas, rukun semua, kalau ada yang mheninggal ya kita layat (takziah) orang muslim juga menerima kalau warga sapta darma dikuburkan di tempat pemakaman umum

10.	Bagaimana tradisi pemakaman yang dilakukan warga sapta darma di desa Wonokromo	Kalau kita serahkan kekeluarga masing masing. Kadang ada yang di makamkan secara islam juga. Tapi kalau mau dimakamkan selayaknya sapta darma ya kami bantu.
11.	Bagaimana sikap warga Sapta Darma ketika umat Muslim sedang merayakan hari besar seperti idul fitri atau idul adha?	ya kalau lebaran ya biasa mas, saya juga ikut merayakan.
12.	Bagaimana sikap muslim ketika warga sapta darma sedang merayakan perayaan hari besar ?	Biasa mas mboten enten nopo-nopo.

3. Narasumber : Warga Sapta Darma desa Wonokromo
 Nama : Bapak Taryo
 Umur : 50 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Desa Wonokromo
 Pekerjaan : Petani
 Tanggal : 10 Januari 2025

No	Pertanyaan	jawaban
1.	Bagaimana Hubungan penganut sapta darma dengan masyarakat muslim di Desa wonokromo?	Baik mas tidak pernah ada konflik.
2.	Bagaimana bentuk interaksi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari?	Ya biasa saling sapa ngobrol lunguhan sareng-sareng.
3.	Apakah pernah terjadi penolakan, atau Tindakan tidak menyenangkan terhadap bapak sebagai warga sapta darma?	Tida ada kita ya syukur diterima disini.
4.	Apakah bapak sering berkegiatan dengan masyarakat Muslim?	Ya biasa mas hari-hari ya kerja, ya ngobrol ya bermasyarakat masa mereka.
5.	Apakah di desa wonokromo sering terjadi kegiatan sosial bersama antara masyarakat muslim dan sapta darma?	Ya kadang kalau ada kerja bakti siskamling dan acara seperti itu.
6.	Bagaimana sikap warga sapta darma ketika umat muslim sedang merayakan hari raya ?	Ya biasa mas kalau idul fitri ya ikut maaf-maafan. Kalau idul adha ya bantu-bantu qurban.
7.	Bagaimana sikap muslim ketika masyarakat sapta darma sedang	Ya mereka tidak pernah mempersalahkan mas.

	merayakan hari besar? (baik kliwonan, atau malam satu suro)	
--	---	--

4. Narasumber : Warga desa Wonokromo
 Nama : Ibu Ningsih
 Umur : 47 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Desa Wonokromo
 Pekerjaan : Perawat
 Tanggal : 10 Januari 2025

No	Pertanyaan	jawaban
1.	Bagaimana Hubungan penganut sapta darma dengan masyarakat muslim di Desa wonokromo?	Hubungannya sangat baik mas, apalagi kami sebagai orang beragama muslim ya kami saling menghargai saja, karna sapta darma juga sudah ada sejak lama dan kami rukun-rukun saja, saling menyapa, dan menolong jika membutuhkan satu sama lain.
2.	Bagaimana bentuk interaksi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari?	Seperti pada umumnya saja kami saling menyapa, ngobrol dan tidak pernah membedakan atau memandang dengan pandangan negatif terhadap penganut sapta darma
3.	Apakah pernah terjadi penolakan, atau Tindakan tidak menyenangkan terhadap bapak sebagai warga sapta darma?	Tidak pernah ada penolakan dari kami warga muslim disini karna ya itu tadi selalu rukun sejak dulu, gotong royong, ngobrol sehari-hari sudah biasa.
4.	Apakah bapak sering berkegiatan dengan masyarakat Muslim?	Berkegiatan seperti biasa ngobrol bareng jika ada waktu luang atau sekedar menyapa, dan para petani kan ada yg sapta darma ada yg muslim campur jadi srawung bareng.
5.	Apakah di desa wonokromo sering terjadi kegiatan sosial bersama antara masyarakat muslim dan sapta darma?	Ya kadang kalau ada kerja bakti siskamling dan acara seperti itu.
6.	Bagaimana sikap warga sapta darma ketika umat muslim sedang merayakan hari raya ?	Warga sapta darma ketika muslim merayakan hari raya itu ikut keliling mas, ikut salam2an dan maaf maafan, kami pun pada saat idul adha dibantu dengan warga sapta darma juga

7.	Bagaimana sikap muslim ketika masyarakat sapta darma sedang merayakan hari besar? (baik kliwonan, atau malam satu suro)	Jika kliwonan itu rame di sanggar mas, pada makan ² , dan kami biasanya dibagi makanan ² dari mereka juga, kami pun menerima
----	---	--

5. Narasumber : Warga desa Wonokromo
 Nama : Bapak Riyanto
 Umur : 37 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Desa Wonokromo
 Pekerjaan : Penjahit
 Tanggal : 10 Januari 2025

No	Pertanyaan	jawaban
1.	Bagaimana Hubungan penganut sapta darma dengan masyarakat muslim di Desa wonokromo?	Baik mas.
2.	Bagaimana bentuk interaksi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari?	Seperti pada umumnya saja kami saling menyapa, ngobrol, nggih yen enten acara kulo nggih warahi pak tasbin, nggih mboten nopo-nopo sampon biasa kados niki
3.	Apakah pernah terjadi penolakan, atau Tindakan tidak menyenangkan terhadap bapak sebagai warga sapta darma?	Tidak ada mas
4.	Apakah bapak sering berkegiatan dengan masyarakat Muslim?	Ya sering mas apa lagi tetangga saya banyak penganut sapta darma.
5.	Apakah di desa wonokromo sering terjadi kegiatan sosial bersama antara masyarakat muslim dan sapta darma?	Yang sering sih kerja bakti mas.
6.	Bagaimana sikap warga sapta darma ketika umat muslim sedang merayakan hari raya ?	pas waktu riyoyo nggih podo umume mas, nggih biasa maaf-maafan
7.	Bagaimana sikap muslim ketika masyarakat sapta darma sedang merayakan hari besar? (baik kliwonan, atau malam satu suro)	Ya saya mempersilahkan saja mas monggo, tidak mempermasalahkan lah.

6. Narasumber : Warga desa Wonokromo
 Nama : bapak cakir
 Umur : 47 Tahun
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Alamat : Desa Wonokromo
 Pekerjaan : wirausaha

Tanggal : 30 juni 2025

No	Pertanyaan	jawaban
1.	Bagaimana Hubungan penganut sapta darma dengan masyarakat muslim di Desa wonokromo?	Kalau dibilang hubungannya baik, ya... bisa dibilang <i>baik tapi</i> berjarak, Mas. Dalam urusan sehari-hari, kayak bertetangga, kerja bakti, saling bantu kalau ada yang sakit atau hajatan, itu masih jalan. Tapi kalau udah nyentuh hal-hal keagamaan, kelihatan banget bedanya. Misalnya waktu ada pengajian di masjid, jarang banget dari mereka yang datang. Atau sebaliknya, kalau mereka ada kegiatan di tempat ibadahnya, warga Muslim juga nggak pernah ikut nimbrung. Jadi ada semacam pembatas yang nggak kelihatan tapi terasa.
2.	Bagaimana bentuk interaksi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari?	Bentuk interaksi sehari-harinya sih sebenarnya biasa aja, Mas. Kita masih saling sapa, saling bantu kalau ada yang butuh
3.	Apakah pernah terjadi penolakan, atau Tindakan tidak menyenangkan terhadap bapak sebagai warga sapta darma?	Wah, itu juga sempat jadi bahan obrolan di kampung, Mas. Waktu pertama kali tempat ibadah mereka didirikan, sebagian warga Muslim ya ada yang nggak setuju. Soalnya merasa agak terganggu, apalagi karena itu dianggap "nggak lazim" di lingkungan yang mayoritas Muslim. Tapi saya pribadi sih mencoba berpikir terbuka. Selama mereka ibadahnya nggak ganggu ketertiban umum, nggak maksa orang lain ikut atau menyebarkan ajarannya secara agresif, ya biarin aja. . . . tidak ada penolakan pemakaman mas, tapi kadang ya saya juga bingung karena masyarakat sapta darma kadang dikuburkan dengan cara islam, dadi yo wedi keno dosone
4.	Apakah bapak sering berkegiatan dengan masyarakat sapta darma?	kegiatan yang sifatnya pribadi atau keagamaan, ya jelas nggak ikut. Misalnya mereka punya acara di tempat ibadahnya, saya nggak pernah hadir. Begitu juga mereka, kalau saya ada pengajian di rumah atau acara tahlilan, mereka juga nggak datang. Ya karena saya tidak di undang dan mengundang juga mungkin.
5.	Bagaimana sikap warga sapta darma ketika umat	Warga Sapta Darma, sejauh yang saya lihat, sikapnya cukup menghargai, Mas. Pas kita merayakan Hari Raya Idul Fitri atau Idul Adha, mereka nggak pernah ganggu atau bikin hal yang

	muslim sedang merayakan hari raya ?	menyinggung. Bahkan, ada juga yang datang ke rumah cuma buat ngucapin “selamat lebaran” atau sekadar silaturahmi biasa. Walaupun mereka nggak ikut salat atau takbiran, tapi mereka tetap jaga sikap.
7.	Bagaimana sikap muslim ketika masyarakat sapta darma sedang merayakan hari besar? (baik kliwonan, atau malam satu suro)	Nah, kalau soal itu, Mas, terus terang sikap warga Muslim di sini tuh beragam. Ada yang cuek, ada yang menghormati dari jauh, tapi ada juga yang kurang setuju dan menganggap kegiatan mereka itu menyimpang dari ajaran agama. Misalnya pas mereka ngadain kegiatan di malam Kliwon atau malam 1 Suro kan biasanya ada semacam ritual, doa, atau tirakat kita orang Muslim biasanya nggak ikut campur. Paling ya kita lewat aja, lihat sekilas, terus lanjut jalan. Nggak ada yang ikut nimbrung. Dan kalau boleh jujur, banyak juga yang memilih menjauh karena merasa itu bertentangan dengan keyakinan kita.

7. Narasumber : Masyarakat muslim desa Wonokromo
 Nama : bapak jamal
 Umur : 50 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Desa Wonokromo
 Pekerjaan : -
 Tanggal : 30 Juni 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak bagaimana ciri masyarakat sapta darma?	Sapta darma ya itu mas yang saya tau ya diatas bangunannya ada simbol semar, dan katanya ibadahnya itu mereka seperti sujud tapi kearah timur
2.	Apa pengertian umat islam atau muslim menurut bapak?	Orang islam ya orang yang beriman kepada Allah dan ya menjalankan rukun islam dengan ikhlas
3.	Bagaimana pendapat bapak terhadap pembangunan tempat ibadah masyarakat sapta darma ? apa ada warga yang keberatan ?	Ya gimana ya mas, dibilang keberatan ya tidak. Tetapi ya tidak mendukung juga. Yang keberatan ya pastinya ada mas tapi ya tidak berani ngomong.

4.	Permah kah bapak mendengar adanya konflik antara warga masyarakat sapta darma dan mulim?	Kalau konflik ya tidak ada mas.
5.	Apakah pernah ada ajakan untuk bergabung ke kepercayaan sapta darma?	Tidak ada mas, malah harapan saya mereka memeluk agama islam saja dan meninggalkan Ajaran yang sekarang, tapi kan sekarang beragama tidak bisa dipaksakan.
6.	Apa ada penolakan dari warga atas adanya sapta darma di desa Wonokromo?	Untuk penolakan secara terang-terangan tidak ada mas.

B. DOKUMENTASI



Gambar 5.1 (foto Bersama warga Sapta Darma)



Gamabar 5.2 (Foto Bersama warga Sapta Darma)



Gamabar 5.3 (Foto Bersama warga Sapta Darma)



Gamabar 5.4 (sanggar candi buwono (tempat ibadah sapta darma))



Gamabar 5.5 (Foto Bersama warga Sapta Darma)



Gamabar 5.6 (Foto Bersama warga desa Wonokromo)

